

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif sebab data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan menggunakan dasar-dasar teori yang telah dipelajari.

Selain itu metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Penelitian deskriptif menurut Ronny Kountur (2005 : 105) adalah “Jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Adapun penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengenai efektifitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran dan proyeksi kontribusi terhadap PAD di kota Bandung.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Nilai variabel dapat diukur dengan berbagai macam nilai tergantung pada konstruk yang mewakilinya. Konstruk adalah abstraksi dari fenomena-fenomena kehidupan nyata yang dapat diamati. Nilai variabel dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu kisaran nilai. (Nur indrianto dan Bambang soepomo 2002:61).

Variabel-variabel dari penelitian ini yaitu :

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan. (Mardiasmo, 2002:38)

Menurut undang-undang nomor 65 tahun 2001 tentang Pajak Daerah, Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan hotel dan Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan restoran

Menurut Haw wijaya, (2003:42) mengemukakan bahwa “PAD merupakan salah satu modal dasar pemerintahan daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja negara”. Bahkan menurut Himawa (dalam Hessel , 2005 : 73) “PAD bahkan dapat memberi warna terhadap tingkat otonomi suatu daerah”. Selain itu menurut Mardiasmo (2004 : 9) “Salah satu tujuan finansial organisasi sektor publik adalah PAD”. Sedangkan menurut PAD Ahmad yani (2004 : 39) adalah “Penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam, wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

3.2.2 Operasional Variabel

Untuk memahami penggunaan variabel dan menentukan data apa yang akan diperlukan untuk memudahkan dalam pengukuran variabel maka dalam penelitian ini diperlukan operasional variabel. Berdasarkan definisi di atas maka efektivitas pajak yang dimaksud dengan pengertian ini adalah seberapa besar pendapatan Pajak Hotel dan restoran mencapai potensi yang sesungguhnya yang pada akhirnya akan mengoptimalkan penerimaan PAD.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.Efektifitas pajak	1.Pajak Hotel	Rumus efektifitas Pajak Hotel : $\frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Potensi pajak}} \times 100 \%$ <p>Sumber : Syafri daud (dalam Abdul Halim, 2002 : 164)</p>	Ratio
	2.Pajak Restoran	Rumus efektifitas pajak Restoran: $\frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Potensi pajak}} \times 100$ <p>Sumber : Syafri daud (dalam Abdul Halim, 2002 : 164)</p>	Ratio
2. Kontribusi nya terhadap PAD		Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pajak Daerah Rumus = $\frac{\text{Realisasi Pajak Hotel dan Restoran}}{\text{Realisasi Pajak daerah}} \times 100 \%$ Kontribusi Pajak Hotel dan restoran terhadap PAD = Rumus = $\frac{\text{Realisasi Pajak Hotel dan Restoran}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100 \%$ <p>Sumber : Syafri daud (dalam Abdul Halim, 2002 : 163)</p>	Ratio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Ronny Kountur (2005 : 137) mengemukakan bahwa “Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian

penelitian”. Sedangkan Sugiono (2004:72) mengemukakan pendapat tentang populasi sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dari penelitian ini adalah Laporan tahunan PAD Kota Bandung tahun 2006.

3.3.2 Sampel

Menurut Ronny Kountur (2005 : 137) “Sampel adalah bagian dari populasi”. Sedangkan “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* menurut Sugiono (2004:73) teknik tersebut yaitu “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* menurut Sugiono (2004: 78) teknik tersebut yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sesuai dengan objek penelitiannya sampel penelitian ini adalah Laporan Realisasi dan Potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kota Bandung tahun 2006.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Tahap awal dari pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Meninjau, mengamati objek penelitian secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh data akurat yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, khususnya mengenai data laporan Pajak Hotel dan Pajak Restoran, tugas pokok, struktur organisasi serta mekanisme pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran.

2. Wawancara

Yaitu dengan menanyakan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti diantaranya kepala bagian Pajak Hotel dan kepala bagian Pajak Restoran.

3. Telaah dokumenter

Mengumpulkan data dari peninggalan tertulis, seperti arsip laporan dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian, selain itu juga diperoleh baik dari media massa (koran, majalah) maupun media elektronik (internet), yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan realisasi dan potensi *rill* Pajak Hotel dan Pajak Restoran, buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan dengan Pajak Hotel dan Pajak Restoran.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Proses analisis data penelitian umumnya terdiri atas beberapa tahap yaitu : tahap persiapan, analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. (Nur indriantoro dan Bambang Soepomo, 2002:166).

Seperti telah diuraikan di atas bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif maka teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian deskriptif ialah menggunakan tabel, grafik dan *ukuran central tendency*.

Data-data deskriptif pada umumnya lebih mudah apabila digambarkan dalam bentuk grafik dan tabel. Adapun bentuk grafik yang digunakan tergantung pada skala variabelnya. Karena pada penelitian ini menggunakan skala variabel rasio maka grafik yang harus digunakan adalah grafik *histogram atau polygon*. Sedangkan Ukuran *central tendency* dalam menganalisis data deskriptif lebih dikenal dengan ukuran rata-rata. Ada tiga pengertian rata-rata dalam statistik, yaitu *mean*, *median* dan *mode*. Ketiga ukuran ini mempunyai tujuan yang sama yaitu mengukur rata-rata. Hanya saja dalam perhitungannya berbeda-beda. *Mean* adalah ukuran rata-rata dimana jumlah nilai dari setiap *item*-nya. *Median* membagi data menjadi dua bagian. Dengan kata lain *median* adalah nilai yang berada ditengah-tengah setelah nilai data diurutkan dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar. *Mode* adalah nilai yang paling banyak terjadi.

Dikarenakan penelitian ini tidak menguji hipotesis maka analisis tentang pengelolaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran dan kontribusinya terhadap PAD dilakukan dengan melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran yang diraih Kota Bandung

a. Potensi penerimaan Pajak Hotel :

$$= (Y_1 \times \text{Tarip pajak})$$

keterangan :

$$Y_1 = A \times B \times C \times D$$

keterangan :

Y_1 = jumlah pembayaran yang diterima dari hotel

A = Jumlah kamar

B = Tarif kamar

C = Jumlah hari

D = Tingkat hunian

sumber : Syafri Daud (Abdul halim, 2002:161)

b. Potensi penerimaan Pajak Restoran:

keterangan :

$$(Y_2 \times \text{Tarip pajak})$$

keterangan :

$$Y_2 = E \times F \times G \times H$$

Y_2 = jumlah pembayaran yang diterima dari restoran

E = Jumlah objek pajak

F = Rata-rata pengunjung

G = Rata-rata harga pengunjung

H = Jumlah hari Sumber: Syafrid Daud (Abdul halim, 2002:161)

2. Menghitung tingkat efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap PAD

Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran dinilai dengan:

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak}}{\text{Potensi penerimaan pajak}} \times 100\%$$

Sumber : Syafrid daud (dalam Abdul Halim, 2002 : 164)

Dengan kriteria efektifitas sebagai berikut:

Prosentase kinerja keuangan	kriteria
Diatas 100 %	Sangat Efektif
90 - 100 %	Efektif
80 – 90 %	Cukup Efektif
60 – 80 %	Kurang Efektif
Kurang dari 60 %	Tidak Efektif

Sumber : Tim Litbang Depdagri- Kep Mendagri No. 690.900.327 (Didi Apriadi,2006)

3. Menyusun tabel tingkat kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran baik terhadap Pajak Daerah maupun terhadap PAD dengan memasukan nilai efektivitas minimal, moderat dan maksimal pada tahun 2006.

1. Rumus : Kontribusi Pajak Hotel dan restoran terhadap Pajak Daerah

$$= \frac{X}{Y} \times 100 \%$$

X = Realisasi penerimaan Pajak Hotel dan Restoran

Y = Realisasi penerimaan Pajak Daerah

Sumber : Syafri daud (dalam Abdul Halim, 2002 : 163)

2. Rumus : Kontribusi pajak terhadap PAD

$$= \frac{X}{Z} \times 100 \%$$

X = Realisasi penerimaan Pajak Hotel dan Restoran

Y = Realisasi penerimaan PAD

Sumber : Syafri daud (dalam Abdul Halim, 2002 : 163)

Untuk menilai tingkat kemandirian/kontribusi di nilai dengan kriteria sebagai berikut :

Tingkat kemandirian	Makna
0,00 – 10,00	Sangat kurang
10,01 – 20,00	Kurang
20,01 – 30,00	Sedang
30,01 – 40,00	Cukup
40,01 – 50,00	Baik
> 50,00	Sangat baik

Sumber : Tim Litbang Depdagri- Fisipol UGM,1991 (dalam Dasril Munir et al, 2004:47) (didi Apriadi,2006)